



PENGARUH FASILITAS BELAJAR, GAYA BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, KEAKTIFAN BELAJAR DAN PERAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMAN 1 SALIMPAUNG TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Niatul Tania¹

¹Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

Email: tanianiatul@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i4.3076>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2026

Final Revised: 21 June 2026

Accepted: 6 August 2026

Published: 30 August 2026

Keywords:

Learning Facilities

Learning Styles

Learning Motivation

Learning Engagement

Teacher's Role

Learning Achievement.



ABSTRACT

In a formal school setting, the success of the learning process is generally demonstrated through academic achievement. Academic achievement is the result of measuring learning efforts – expressed in numbers, letters, or symbols – that reflects the degree to which a student has understood the subject matter over a specific period. This quantitative study analyzes the direct and indirect effects of learning facilities, learning styles, active learning, and teacher's role on XI grade students' economics achievement at SMAN 1 Salimpaung (2025/2026), with learning motivation as an intervening variable. Using total sampling, 62 students were involved. Data from structured questionnaires and SAS scores were analyzed via path analysis using SPSS 22 and EViews. Results show that learning facilities ($t=-0.443$, $p=0.660$), learning styles ($t=1.031$, $p=0.307$), motivation ($t=0.491$, $p=0.625$), active learning ($t=-0.397$, $p=0.693$), and teacher's role ($t=0.119$, $p=0.905$) have no significant effect on achievement. Similarly, facilities ($t=0.803$, $p=0.425$), learning styles ($t=1.037$, $p=0.304$), and active learning ($t=1.596$, $p=0.116$) do not significantly influence motivation. However, the teacher's role has a significant positive effect on learning motivation ($t=3.284$, $p=0.002$). In conclusion, the teacher's role is key to enhancing student motivation, whereas improving academic achievement requires exploring additional internal and external factors.

ABSTRAK

Dalam lingkup sekolah formal, keberhasilan proses pembelajaran umumnya ditunjukkan melalui pencapaian prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau simbol yang mencerminkan derajat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pelajaran pada periode tertentu. Objektif: Penelitian kuantitatif ini bertujuan menganalisis pengaruh fasilitas belajar, gaya belajar, keaktifan belajar, dan peran guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Salimpaung (TP 2025/2026) pada mata pelajaran Ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening. Sampel penelitian berjumlah 62 siswa (total sampling). Data diperoleh melalui kuesioner terstruktur dan nilai SAS, lalu dianalisis menggunakan analisis jalur (path analysis) via SPSS 22 dan EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar ($t=-0,443$; $p=0,660$), gaya belajar ($t=1,031$; $p=0,307$), motivasi belajar ($t=0,491$; $p=0,625$), keaktifan belajar ($t=-0,397$; $p=0,693$), dan peran guru ($t=0,119$; $p=0,905$) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Selain itu, fasilitas belajar ($t=0,803$; $p=0,425$), gaya belajar ($t=1,037$; $p=0,304$), dan keaktifan belajar ($t=1,596$; $p=0,116$) tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Namun, peran guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar ($t=3,284$; $p=0,002$). Kesimpulannya, peran guru menjadi determinan utama dalam mendorong motivasi belajar siswa, sedangkan pencapaian prestasi belajar perlu memperhatikan faktor-faktor pendukung lainnya.

Kata Kunci: Fasilitas Belajar, Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Keaktifan Belajar, Peran Guru, Prestasi Belajar Ekonomi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana fundamental dalam membangun kecerdasan, kepribadian, serta karakter bangsa. Melalui proses pembelajaran yang berkualitas, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Dalam lingkup sekolah formal, keberhasilan proses pembelajaran umumnya ditunjukkan melalui pencapaian prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau simbol yang mencerminkan derajat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pelajaran pada periode tertentu (Budiyo, 2023).

Berdasarkan data awal di Kabupaten Tanah Datar, rerata nilai Tes Kemampuan Akademik (TKA) SMAN 1 Salimpaung pada tahun 2025 tercatat sebesar 224, yang merupakan capaian terendah di antara 15 SMAN se-Kabupaten Tanah Datar. Fenomena ini sejalan dengan capaian nilai Sumatif Akhir Semester (SAS) mata pelajaran Ekonomi kelas XI tahun pelajaran 2025/2026 di SMAN 1 Salimpaung, di mana dari 62 siswa, hanya 15 siswa (24%) yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 83, sementara 47 siswa (76%) lainnya berada di bawah KKTP. Rendahnya prestasi belajar ini mengindikasikan adanya permasalahan yang kompleks dalam proses belajar mengajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, motivasi, gaya belajar, dan keaktifan belajar; sedangkan faktor eksternal mencakup sarana prasarana (fasilitas belajar), lingkungan sekolah, serta profesionalitas dan peran guru (Rofi'ah et al., 2023; Haris & Mujiyatun, 2022). Di SMAN 1 Salimpaung, ditemui kondisi fasilitas belajar yang belum memadai, seperti keterbatasan jumlah ruang kelas, laboratorium, dan perangkat infokus.

Selain itu, variasi gaya belajar siswa (visual 51.6%, kinestetik 32.3%, auditorial 16.1%) belum sepenuhnya diakomodasi oleh metode pengajaran guru yang masih didominasi oleh ceramah konvensional. Kondisi ini berimplikasi pada rendahnya keaktifan bertanya siswa di kelas serta keterlambatan pengumpulan tugas akibat kurangnya motivasi belajar. Berdasarkan latar belakang empiris dan teoritis tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara komprehensif pengaruh fasilitas belajar (X1), gaya belajar (X2), keaktifan belajar (X4), dan peran guru (X5) terhadap prestasi belajar (Y) Ekonomi kelas XI SMAN 1 Salimpaung, baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui motivasi belajar (X3) sebagai variabel pembantu (intervening).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan metode survey yang menggunakan angket (kuesioner) sebagai alat pengumpulan data hasil belajar siswa terkait dengan prestasi belajar siswa. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2013).

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Salimpaung Kecamatan Salimpaung pada bulan April 2026. Alasan peneliti memilih tempat ini untuk melakukan penelitian, karena masalah yang akan diteliti ditemukan di SMAN 1 Salimpaung sehingga peneliti memutuskan untuk melakukannya disini. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Salimpaung.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Dalam hal ini

peneliti memperoleh data dari siswa moving ekonomi kelas XI SMAN 1 Salimpaung, Tata Usaha, Guru mata pelajaran moving ekonomi kelas XI di SMAN 1 Salimpaung. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data yaitu observasi awal dan penyebaran kuesioner (angket). Uji yang dilakukan dengan software yaitu SPSS versi 22 dan EVIEWS. Teknik analisis data yaitu dengan analisis deskriptif dan analisis induktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner dan nilai SAS dari 62 responden, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Uji t statistik (pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan t-tabel = 2,00324). Rangkuman hasil uji statistik disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis dan Uji t Statistic

No	Hubungan Antar Variabel	Koef . Jalur	t- hitun g	t-tabel	Sig . (p)	Keterangan Hipotesis
1	Fasilitas Belajar (X1) → Prestasi Belajar (Y)	-0,058	-0,443	2,00324	0,660	H1 Ditolak (Tidak Signifikan)
2	Fasilitas Belajar (X1) → Motivasi Belajar (X3)	0,105	0,803	2,00324	0,425	H2 Ditolak (Tidak Signifikan)
3	Gaya Belajar (X2) → Prestasi Belajar (Y)	0,142	1,031	2,00324	0,307	H3 Ditolak (Tidak Signifikan)
4	Gaya Belajar (X2) → Motivasi Belajar (X3)	0,138	1,037	2,00324	0,304	H4 Ditolak (Tidak Signifikan)
5	Motivasi Belajar (X3) → Prestasi Belajar (Y)	0,072	0,491	2,00324	0,625	H5 Ditolak (Tidak Signifikan)
6	Keaktifan Belajar (X4) → Prestasi Belajar (Y)	-0,057	-0,397	2,00324	0,693	H6 Ditolak (Tidak Signifikan)
7	Keaktifan Belajar (X4) → Motivasi Belajar (X3)	0,201	1,596	2,00324	0,116	H7 Ditolak (Tidak Signifikan)
8	Peran Guru (X5) → Prestasi Belajar (Y)	0,019	0,119	2,00324	0,905	H8 Ditolak (Tidak Signifikan)
9	Peran Guru (X5) → Motivasi Belajar (X3)	0,421	3,284	2,00324	0,002	H9 Diterima (Signifikan)

1. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar

Hasil pengujian menunjukkan bahwa fasilitas belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan baik terhadap prestasi belajar ($t = -0,443$; $p = 0,660$) maupun motivasi belajar ($t = 0,803$; $p = 0,425$). Hal ini mengindikasikan bahwa kelengkapan sarana fisik di SMAN 1 Salimpaung secara langsung belum menjadi determinan utama dalam mendongkrak nilai akademis siswa. Ketersediaan fasilitas belajar yang kurang optimal akan netral jika tidak diimbangi dengan pemanfaatan media pembelajaran yang efektif oleh siswa dan guru.

2. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar

Gaya belajar terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ($t = 1,031$; p

= 0,307) dan motivasi belajar ($t = 1,037$; $p = 0,304$). Meskipun mayoritas siswa memiliki kecenderungan gaya belajar visual (51.6%), metode pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya terdiferensiasi sesuai karakteristik individu, sehingga variasi gaya belajar tidak secara langsung mentransformasi hasil prestasi siswa.

3. Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar

Keaktifan belajar tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ($t = -0,397$; $p = 0,693$) maupun motivasi belajar ($t = 1,596$; $p = 0,116$). Keterlibatan aktif siswa di kelas yang masih tergolong rendah (didominasi siswa pasif) menyebabkan keaktifan belum mampu memberikan dorongan nyata terhadap pencapaian hasil ujian SAS.

4. Pengaruh Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

Temuan yang paling substantif dari penelitian ini adalah ditemukannya ****pengaruh positif dan signifikan antara Peran Guru terhadap Motivasi Belajar siswa**** ($t = 3,284 > 2,00324$; $p = 0,002 < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa kompetensi guru sebagai motivator, pembimbing, dan fasilitator merupakan pendorong batin (inner drive) utama yang membangkitkan semangat belajar siswa kelas XI SMAN 1 Salimpaung. Namun demikian, peran guru secara langsung terhadap prestasi belajar tidak signifikan ($t = 0,119$; $p = 0,905$), yang menunjukkan bahwa hasil kognitif (nilai SAS) memerlukan mediasi evaluasi pemahaman yang lebih dalam dan faktor-faktor eksternal lain seperti bimbingan di rumah.

KESIMPULAN

Temuan Mendasar: Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa 1. Fasilitas belajar, gaya belajar, motivasi belajar, dan keaktifan belajar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Salimpaung. 2. Fasilitas belajar, gaya belajar, dan keaktifan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. 3. Peran guru terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Salimpaung. Guru yang mampu menjalankan peran pedagogis dan komunikatif dengan baik secara langsung meningkatkan dorongan dan kesadaran belajar siswa.

REFERENSI

- Andri, Zul Zagir, and Olenngius Jiran Does. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sd Negeri 04 Bati Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* 3(2):414–26.
- Abduloh, A., et al. (2022). *Evaluasi Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel-Variabel Belajar dan Pembelajaran*. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Arsyad, M., et al. (2025). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Asriyanti, & Janah, N. (2018). Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 45-53.
- Asriyanti, Frita Devi, and Lilis Ariantul Janah. 2018. "Analisis Gaya Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa." *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 3(2):183–87. doi: 10.17977/um027v3i22018p183.
- Assa Riswan. 2022. "Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Riswan." *JURNAL ILMIAH*

SOCIETY 2(1):1-12.

- Budiyono. (2023). Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar Siswa. Surakarta: UNS Press.
- BP, Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriana. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1):1-8.
- Khoeron, Ibnu R., Nana Sumarna, and Tatang Permana. 2014. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif." *Journal of Mechanical Engineering Education* 1(2):291. doi: 10.17509/jmee.v1i2.3816.
- Marpaung, Junierissa. 2016. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 2(2):13-17. doi: 10.33373/kop.v2i2.302.
- Mona, Silvia, and Prasida Yunita. 2021. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa." *Menara Ilmu* 15(2):117-25.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. BANDUNG: ALFABETA.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA